Kelompok 5

Kalimat

Anggota

-

-

-

-

BAB VII

KALIMAT

**Pengertian Kalimat**

Menurut Harimurti (2008:103) kalimat adalah satuan bahasa yang secara relative berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun

potensi terdiri dari klausa.

Kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan

suatu konsep pikiran dan perasaan. (KBBI, 2008:609)

**Unsur kalimat**

a. Subjek (S)

Subjek adalah bagian kalimat yang menandai apa yang

dinyatakan oleh penulis. Subjek dapat berbentuk kata

benda, frasa kata benda, atau kata kerja.

Contoh:

kalimat adalah

berdiri sendiri,

**Rafi** sedang membaca. (kata benda)

**Pacar Rafi** cantik. (frasa kata benda)

**Memancing** hobi Rafi. (kata kerja)

b. Predikat (P)

Predikat adalah bagian kalimat yang menandai apa yang

dinyatakan oleh penulis tentang subjek. Predikat

biasanya berbentuk kata kerja, frasa kata kerja, frasa

numeral (bilangan), kata benda, frasa kata benda, frasa

preposisi (kata depan), kata sifat, atau frasa kata sifat.

Contoh:

• Jack **makan**. (kata kerja)

Jack **sedang makan**. (frasa kata kerja)

Adik Jack **tiga orang**. (frasa numeral)

Jack **pengusaha**. (kata benda)

Jack **pengusaha properti**. (frasa kata benda)

Jack **ke kantor**. (frasa preposisi)

• Jack tampan (kata sifat)

• Jack **tampan sekali** (frasa kata sifat)

**c. Objek (O)**

Objek adalah bagian kalimat yang melengkapi kata

kerja. Objek dapat berbentuk kata benda atau frasa kata

benda. Bagian kalimat ini terletak setelah predikat

berkata kerja aktif transitif (-kan, -i, me-).

Contoh:

Jack mencintai **Maya**. (kata benda)

• Jack telah memasukkan **laptop barunya** ke dalam tas

itu. (frasa kata benda)

Jack memerankan **Sang Kodok**. (frasa kata benda)

**d. Pelengkap (Pel)**

Pelengkap atau komplemen sering disamakan dengan

objek. Padahal, pelengkap beda dengan objek karena

tidak dapat menjadi subjek jika kalimat dipasifkan.

Pelengkap mengikuti predikat yang berimbuhan ber-,

ter-, ber-an, ber-kan, dan kata-kata khusus (merupakan,

berdasarkan, dan menjadi).

Contoh:

Jack bertubuh **kekar**

Jack tersandung **batu**.

Jack bercucuran **keringat**.

Kamar Jack berhiaskan **lampu warna-warni.**

Jack merupakan warga negara **Korea**.

Keputusan Jack berdasarkan **hukum**.

Jack menjadi **manajer**.

**e. Keterangan**

Keterangan adalah bagian kalimat yang berfungsi

meluaskan atau membatasi makna subjek atau predikat.

Contoh:

• Jack tinggal **di Jakarta.**

**Setiap hari Sabtu** Jack berwisata kuliner.

Ada dua ciri keterangan

**Pertama**, posisinya dapat

dipindahkan ke awal, tengah, atau akhir kalimat.

Contoh:

• Jack menonton berita politik **dengan serius.**

• Jack **dengan serius** menonton berita politik.

**Dengan serius** Jack menonton berita politik.

**Kedua**, keterangan dapat berupa keterangan tambahan,

keterangan pewatas, atau keterangan aposisi.

Contoh:

Jack, yang menjabat Direktur Keuangan PT. Morat-

Marit, adalah warga negara Korea. (konstruksi yang

sebagai keterangan tambahan)

• Jack yang menjabat Direktur Keuangan PT. Morat-

Marit adalah warga negara Korea. (konstruksi yang

sebagai keterangan pewatas)

• Jack, Direktur Keuangan PT. Morat-Marit, adalah

warga negara Korea. (Direktur Keuangan PT Morat-

Marit sebagai keterangan aposisi).

Ada beberapa jenis unsur keterangan diantaranya

adalah :

Keterangan waktu :

Kemarin, besok, bulan lalu,

dua hari yang lalu, tahun depan, dan lain-lain.

b. Keterangan tempat

di sana, di rumah, di toko,

c. Keterangan cara

Dengan cepat ,sangat lambat, sangat serius, secara diam - diam.

d. Keterangan alat

Menggunakan cangkul,

dengan sepeda, mengendarai mobil, dan lain-

lain.

e. Keterangan tujuan :

Supaya pintar, agar naik

kelas, dan lain-lain.

f. Keterangan penyerta: Bersama ibu, dengan ayah,

berdua dengan kakak, dan lain-lain.

**Jenis kalimat**

**1) Kalimat Tunggal**

Kalimat tunggal menurut Alwi (1992:337) adalah

kalimat yang terdiri atas satu klausa. Hal itu berarti

konstituen untuk tiap unsur kalimat. Kalimat tunggal

tidak selalu harus pendek, panjang juga dapat dinamakan kalimat tunggal. Seperti contoh dibawah ini:

a. Dia akan datang

b. Guru fisika kami akan dikirim ke luar negeri.

**2) Kalimat Interogatif**

Kalimat interogatif yang dikenal dengan kalimat

tanya, secara formal ditandai oleh kehadiran kata tanya

seperti apa, kenapa, dimana, siapa, berapa, dan

bagaimana dengan atau tanpa partikel -kah sebagai

penegas. Kalimat interogatif diakhiri dengan tanda

tanya(?) pada bahasa tulis dan pada bahasa lisan

dengan suara naik.

Contoh:

1. Apa dia istri pak Handy?

2. Haruskah kamu menikah tahun ini?

**3) Kalimat Eksklamatif**

Kalimat eksklamatif yang juga dikenal dengan.

nama kalimat seru secara formal ditandai dengan kata

alangkah, betapa, atau bukan main, dengan kata lain

kalimat eksklamatif adalah kalimat yang digunakan

untuk memberi pujian, perasaan kagum atau heran.

Contoh:

1. Alangkah indahnya pemandangan desa ini.

2. Bukan main bodohnya anak itu.

**4) Kalimat Majemuk**

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari

dua buah kalimat tunggal atau lebih dengan kata lain

kalimat majemuk adalah penggabungan dari dua buah

kalimat tunggal.

**Jenis kalimat majemuk:**

A.Kalimat Majemuk Setara

kalimat majemuk setara yaitu penggabungan dua atau lebih kalimat tunggal yang

kedudukannya sejajar atau sederajat.

berdasarkan kata penghubungnya (konjungsi),

kalimat majemuk setara terdiri dari lima macam,

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis | Konjungsi |
| Penggabungan | Dan |
| Penguatan/ Penegasan | Bahkan |
| Pemilihan | Atau |
| Berlawanan | Sedangkan |
| Urutan Waktu | Kemudian,lalu,lantas |

Contoh:

1. Juminten pergi ke pasar. (kalimat tunggal 1)

2. Ragil berangkat ke bengkel. (kalimat tunggal 2)

Bentuk kalimat majemuknya

Juminten pergi ke pasar sedangkan Ragil berangkat ke bengkel.

atau

Reza berangkat ke sekolah, sedangkan ibunya pergi ke pasar,

B. Kalimat Majemuk Rapatan

Kalimat majemuk rapatan yaitu gabungan beberapa

kalimat tunggal yang karena subjek, predikat atau

objeknya sama, maka bagian yang sama hanya

disebutkan sekali.

contoh:

|. Pekerjaannya hanya makan. (kalimat tunggal 1)

2. Pekerjaannya hanya tidur. (kalimat tunggal 2)

3. Pekerjaannya hanya merokok. (kalimat tunggal 3)

menjadi

, Pekerjaannya hanya makan, tidur, dan merokok.

(kalimat majemuk rapatan)

C. Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat yaitu penggabungan

dua kalimat atau lebih kalimat tunggal yang

kedudukannya berbeda. Di dalam kalimat majemuk

bertingkat terdapat unsur induk kalimat dan anak

kalimat. Anak kalimat timbul akibat perluasan pola

yang terdapat pada induk kalimat

Berdasarkan kata penghubungnya (konjungsi),

kalimat majemukșbertingkat terdiri dari sepuluh

macam, yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis | Konjungsi |
| Syarat | Jika,kalua,manakala,andaikata,asal(kan) |
| Tujuan | Agar, supaya , biar |
| Perlawanan(konsesif) | Walaupun,kendati(pun) , biarpun |
| Penyebaban | Sebab , karena, oleh karena |
| Pengakibatan | Maka,sehingga |
| Cara | Dengan , tanpa |
| Alat | Dengan , tanpa |
| Perbandingan | Seperti,bagaikan,alih-alih |
| Penjelasan | Bahwa |
| kenyataan | padahal |

Contoh ;

1. Kemarin ayah mencuci motor. (induk kalimat)

2. Ketika matahari berada di ufuk timur. (ana

kalimat sebagai pengganti keterangan waktu)

menjadi

\* Ketika matahari berada di ufuk timur, ayah

mencuci motor. (kalimat majemuk bertingkat cara

1)

\* Ayah mencuci motor ketika matahari berada di

ufuk timur. (kalimat majemuk bertingkat cara 2)

D. Kalimat Majemuk Campuran

Kalimat majemuk campuran yaitu gabungan antara

kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk

bertingkat. Sekurang-kurangnya terdiri dari tiga

kalimat.

Contoh:

1. Toni bermain dengan Kevin. (kalimat tunggal 1)

2. Rina membaca buku di kamar kemarin. (kalimat

tunggal 2, induk kalimat)

3. Ketika aku datang ke rumahnya. (anak kalimat

sebagai pengganti keterangan waktu)

menjadi

Toni bermain dengan Kevin, dan Rina mernbaca

buku di kamar, ketika aku datang ke rumahnya.

(kalimat majemuk campuran)

**5.) kalimat Imperatif**

Kalimat imperatif adalah kalimat perintah,

suruhan, dan permintaan.

Ciri-ciri paling menonjol pada kalimat

imperatif adalah:

1. Intonasi ditandai nada rendah di akhir

tuturan.

2. Pemakaian pertikel penegas, penghalus,

kata ajakan, harapan, permohonan, dan

larangan.

3. Pelaku tindak tidak selalu terungkap.

Contoh:

1. Kamu masuk!

2. Anggaplah dia sudah mati.

**6) Kalimat Inversi**

Kalimat inversi adalah kalimat yang

predikatnya selalu mendahului subjeknya..

contoh:

1. Ada tamu pak.
2. Ada kabar bahwa suaminya telah meninggal.

**Kalimat efektif**

Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan Kembali gagasan – gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara atau penulis .kalimat efektif lebih mengutamakan keefektifan kalimat sehingga kejelasan kalimat itu lebih terjamin.

~sebuah kalimat efektif mempunyai ciri-ciri khas

yaitu kesepadanan struktur, keparalelan, ketegasa

kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan.

**Kesepadanan**

Kesepadanan ialah adanya kesepadanan atau

keseimbangan antara pikiran, gagasan, dan struktur bahasa

yang digunakan. Kesepadanan kalimat ini diperhatikan

oleh kesatuan gagasan yang selaras dan kepaduan pikiran

yang baik.

Ciri-ciri kalimat yang memiliki kesepadanan, seperti

tercantum dibawah ini:

1.kalimat itu mempunyai subjek dan predikat yang jelas. ketidakjelasan subjek atau predikat sebuah kalimat dapat dilakukan dengan menghindarkan pemakaian kata depan *di,dalam ,bagi ,untuk , pada,* dan sebagainya di depan subjek.

2. tidak terdapat subjek yang ganda

3. kata penghubung antar kalimat tidak dipakai dalam kalimaat tunggal

4.predikat kalimat tidak didahului oleh kata *yang*

**Keparalelan**

Keparalelan adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu,artinya,

kalau bentuk pertama menggunakan nomina,bentuuk kedua dan seterusnya juga harus menggunakan nomina ,kalau bentuk pertama menggunakan verba, bentuk kedua juga menggunakan verba

**Ketegasan**

Yang dimaksud dengan ketegasan atau penekanan

adalah suatu perlakuan penonjolan pada ide pokok kalimat.

pada sebuah kalimat ada ide yang perlu ditonjolkan.

Kalimat itu memberikan penekanan atau ketegasan pada

penonjolan itu. Ada berbagai cara untuk membentuk

penekanan dalam kalimat.

1) Meletakan kata yang ditonjolkan di depan kalimat

2) Membuat urutan kata yang logis

3) Melakukan pengulangan kata-repetisi

4) Melakukan pertentangan terhadap ide

5) Mempergunakan partikel penekanan-

**Kehematan**

Kehematan dalam kalimat efektif adalah hemat menggunakan kata, frase,atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. Kehematan bukan berarti harus menghilangkan kata kata yang dapat menambah kejelasan kalimat.

Ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan.

1. Penghematan dilakukan dengan cara penghilangan objek

2. Penghematan dilakukan dengan cara menghindarkan pemakaian super ordinat pada hipomini kata

3. Penghematan dilakukan dengan cara menghindarkan kesinoniman dalam satu kalimat

4. Penghematan dilakukan dengan cara tidak menjamakkna kata kata yang berbentuk jamak

**Kecermatan**

Yang dimaksud cermat adalah kalimat itu tidak menimbulkan tafsiran ganda dan tepat dalam pilihan kata,

**Kepaduan**

Kepaduan adalah kepaduan pernyataan dalam kalimat itu sehingga informasi yang disampaikannya tidak terpecah pecah.kalimat yang padu tidak bertele tele dan tidak mencerminkan cara berfikir yag tidak sistematis.

**Kelogisan**

Kelogisan adalah ide kalimat yang dapat diterima oleh akal sehat dan sesuai dengan ejaan yang berlaku

SUMBER :

BUKU BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI

OLEH YUSHINTA EKA FARIDA , M.Pd.

BAB VII

HALAMAN 97 -115